

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M., & Wirjatmadi, B. (2012). *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan* (Pertama). Prenadamedia Group.
- Agus, Z. Peta Prevalensi Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY) di Kota Padang Tahun 2006. Staf Pengajar PSIKM FK-UNAND. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Alfitri, S., W. U., & Sudargo, T. (2013). Faktor-faktor pada kejadian GAKY ibu hamil di Tabungane. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, 1(1), 7-14. <http://103.97.100.145/index.php/JPMK/article/view/5360/4698>
- Almatsier, A. 2006. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Aman, A. M., Pd-kemd, S., Sanusi, H., Pd-kemd, S., & Kedokteran, F. (2017). *Keterampilan Anamnesis & Pemeriksaan Pembesaran kelenjar tiroid Penilaian Kelenjar Tiroid - Hipertiroid dan hipotiroid FAKULTAS KEDOKTERAN UNHAS DISUSUN OLEH Penilaian Kelenjar Tiroid - Hipertiroid dan hipotiroid Keterampilan Pemeriksaan pembesaran kelenj.*
- Arisman. 2009. Gizi dalam Daur Kehidupan. EGC. Jakarta : 193-195
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2013). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. *Laporan Nasional 2013*, 1-384. <https://doi.org/10.24090/riskesdas2013> Desember 2013
- Darmawan, D. (2019). Stunting dengan Pendekatan Framework WHO. In *CV. Gerbang Media Aksara* (Vol. 53, Issue 9).
- Djokomoelijanto R. (1993). Peran Zat Gizi Mikro Iodium dalam Menurunkan Angka Mortalitas dan Morbilitas Anak. *Gizi Indonesia Volume XVII*. Jakarta
- Djokomoelijanto R. (2002). Evaluasi Masalah Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY) Di Indonesia. *Jurnal GAKY Indonesia*. Vol 3 No 1 2002; pp.31-9.
- Ernawati, A. (2017). Masalah Gizi Pada Ibu Hamil. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 13(1), 60–69. <https://doi.org/10.33658/jl.v13i1.93>

- Getaneh, Z., Melku, M., Geta, M., Melak, T., & Hunegnaw, M. T. (2019). Prevalence and determinants of stunting and wasting among public primary school children in Gondar town, northwest, Ethiopia. *BMC Pediatrics*, 19(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12887-019-1572-x>
- Hetzel, B.S. (1998). The Prevention and Control of Iodine Deficiency Disorders. ACCLLSCN State of ArtSeries Nutrition Policy Disussion Paper No.3.
- Karps, S. M. et al. (2014). Parental Feeding Patterns and Child Weight Status For Latino Preschoolers. *Obesity Research & Clinical Practice*. Asia Oceania Assoc. for the Study of Obesity, 8(1), pp. e88-e97. doi:10.1016/j.orcp.2012.08.193
- Kemendes. (2014). *Rencana Aksi Kegiatan Balai Penelitian dan Pengembangan 2015-2019*. Kementerian Kesehatan, Balai Penelitian dan Pengembangan. <https://e-renggar.kemkes.go.id/file2018/e-performance/1-626046-4tahunan-952.pdf>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Laporan Riskesdas 2018. *Laporan Nasional Riskesdas 2018*, 53(9), 154–165. [http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK_No_57_Tahun_2013_tentang_PTRM.pdf)
- Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat. (2013). *Kerangka Kebijakan Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1000 HPK)*. 71.
- Kusrini, I. (2016). *Hipotiroidisme pada ibu hamil di daerah*. April.
- Laporan Akhir Penelitian Studi Status Gizi Balita Di Indonesia Tahun 2019*. (2019). 190. [https://cegahstunting.id/en/unduh/publicasi-data/#:~:text=Rumah tangga yang diambil mengikuti,%25-7%2C71%25](https://cegahstunting.id/en/unduh/publicasi-data/#:~:text=Rumah%20yang%20diambil%20mengikuti,%25-7%2C71%25)).
- Mahardika, P. T. N., Suyatno, & Kartini, A. (2019). Perbedaan Kadar Ekskresi Yodium Urin (EYU), Konsumsi Garam Beryodium, dan Tinggi Badan Anak Baru Sekolah (TBABS). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(1), 304–313.
- Morales, M., Suárez Varela, Peraita, I., Costa, Llopis, A., Morales, Gonzalez, & Llopis, A. (2018). Assessment of Dietary Iodine Intake in School Age Children: The Cross-Sectional ANIVA Study. 1–13. <https://doi.org/10.3390/nu10121884>

- Nindyna Puspasari, & Merryana Andriani. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dan Asupan Makan Balita dengan Status Gizi Balita (BB/U) Usia 12-24 Bulan. *Amerta Nutrition*, 1(4), 369–378. <https://doi.org/10.20473/amnt.v1.i4.2017.369-378>
- Nyoman, D, Bakri, B, & Fajar, I. 2006. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Picauly, I., & Toy, S. M. (2013). Analisis Determinan Dan Pengaruh Stunting Terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah Di Kupang Dan Sumba Timur, Ntt. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 8(1), 55. <https://doi.org/10.25182/jgp.2013.8.1.55-62>
- Pramono, L. A. (2009). Gangguan Akibat Kekurangan Iodium di Indonesia: Tinjauan Epidemiologis dan Kebijakan Kesehatan. *Kesmas: National Public Health Journal*, 4(2), 71. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v4i2.190>
- Purwani, Erni, & Mariyam. (2013). Pola Pemberian Makan Dengan Status Gizi Anak Usia 1 Sampai 5 Tahun Di Kabunan Taman Pemalang. *Jurnal Keperawatan Anak*, 1(1), 30–36. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=98477&val=5091>
- Saidin, S. (2009). *Hubungan Keadaan Geografi dan Lingkungan Dengan Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY)*. Media Litbang Kesehatan Volume XIX, No. 2.
- Satriono R, Dasril Daud, Y. (2010). *Pengaruh Pemberian Hormon Tiroksin Terhadap Intelligence pada Anak*. 12(2), 4.
- Saxton, J., Hill, C., Chadwick, P., & Wardle, J. (2009). Weight status and perceived body size in children. *Archives of Disease in Childhood*, 94(12), 944–949. <https://doi.org/10.1136/adc.2009.162578>
- Soeparmanto, Paiman dan Rahayu, Solehah Catur. (2007). Hubungan Antara Pola Pemberian ASI dengan Faktor Sosial, Ekonomi, Demografi, dan Perawatan Kesehatan. Badan Penelitian dan Pengembangan, Puslitbang Pelayanan Kesehatan, Surabaya. [www.tempo.co.id.htm](http://www.tempo.co.id.htm)
- Sulistiyani, R., & Rahayuningsih, H. M. (2013). Gambaran Konsumsi Garam Iodium, Kadar Tsh (Tyroid Stimulating Hormon) Dan Kadar Uie (Urine Iodium Excretion) Pada Ibu Hamil. *Journal of Nutrition College*, 2(4), 720–729. <https://doi.org/10.14710/jnc.v2i4.3836>

- Sulistyaningsih, D. A., Panunggal, B., & Murbawani, E. A. (2018). Status Iodium Urine Dan Asupan Iodium Pada Anak Stunting Usia 12-24 Bulan. *Media Gizi Mikro Indonesia*, 9(2), 73–82. <https://doi.org/10.22435/mgmi.v9i2.1028>
- Supriasa dkk., 2016. *Penilaian Status Gizi*. Ed 2. Jakarta. EGC
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. (2018). *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024*. Jakarta: Sekretariat wakil Presiden RI
- UNICEF, WHO, & World Bank. (2020). Levels and trends in child malnutrition: Key findings of the 2020 Edition of the Joint Child Malnutrition Estimates. *Geneva: WHO*, 24(2), 1–16.
- Welasih, B. D., & Wirjatmadi, R. B. (2014). Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita Stunting. *CIREN - Open Access Proceedings Journal*, 2017(July), 1–67. [http://www.eskom.co.za/CustomerCare/TariffsAndCharges/Documents/RSA Distribution Tariff Code Vers 6.pdf](http://www.eskom.co.za/CustomerCare/TariffsAndCharges/Documents/RSA%20Distribution%20Tariff%20Code%20Vers%206.pdf)<http://www.nersa.org.za/>
- WHO. (2007). Assessment of iodine deficiency disorders and monitoring their elimination. *Clinical Nutrition*, 28(2), 1–108.
- Widodo R, 2009. Pemberian Makanan, Suplemen, dan Obat Pada Anak. Jakarta: EGC.
- Winarno, F.G. 2006. Kimia Pangan Dan Gizi. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Young, M. F., Nguyen, P. H., Casanova, I. G., Addo, O. Y., Tran, L. M., Nguyen, S., Martorell, R., & Ramakrishnan, U. (2018). *Role of maternal preconception nutrition on offspring growth and risk of stunting across the first 1000 days in Vietnam : A prospective cohort study*. 1–13.
- Zimmermann, M. B. (2011). The role of iodine in human growth and development. *Seminars in Cell and Developmental Biology*, 22(6), 645–652. <https://doi.org/10.1016/j.semcdb.2011.07.009>

## Lampiran 1

### KETERANGAN PENELITIAN

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Ainin Alfi  
Nim : K012192032  
Program Studi : S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Konsentrasi : Gizi  
Asal Universitas : Universitas Hasanuddin

Dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul : **“Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (Gaki) Sebagai Faktor Risiko Spesifik Dari Tingginya Prevalensi Stunting Di Kabupaten Enrekang”**.

Penelitian ini bermaksud untuk menggali faktor penentu *stunting* di wilayah kabupaten Enrekang. Selain itu, penelitian ini merupakan tugas akhir dalam menyelesaikan pendidikan S2 pada program studi ilmu kesehatan masyarakat di Universitas Hasanuddin. Demi kepentingan tersebut maka kami sangat memohon kesediaan Ibu untuk ikut sebagai responden dalam penelitian ini. Jika Ibu bersedia, silahkan menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti kesukarelaan.

Identitas pribadi sebagai responden sangat kami rahasiakan dan semua informasi yang diberikan hanya akan digunakan untuk penelitian ini. Jika sewaktu-waktu (selama masih tahap penelitian berlangsung) Ibu ingin mengundurkan diri pada penelitian ini, silahkan hubungi kami via telpon/whatsapp melalui kontak +6282-1884-6593-5

Atas perhatian dan kesediaan Ibu menjadi responden dalam penelitian ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Enrekang, Juli 2021  
Peneliti

Nur Ainin Alfi

## Lampiran 2

### LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

*(Informed Consent)*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

:Nama :

Alamat :

No Telp/Hp :

Adalah orang tua/wali dari :

Nama :

Umur/TTL :

Jenis Kelamin :

Dengan Sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah memperoleh penjelasan sepenuhnya, menyadari, mengerti dan memahami tentang tujuan, manfaat dan risiko yang mungkin timbul dalam penelitian, serta sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri dan membatalkan keikutsertaan. Maka dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan saya mendantangani dan menyatakan

Bersedia

Tidak Bersedia

Berpartisipasi dalam penelitian ini.

Enrekang, Juli 2021

Responden

---

LAMPIRAN 3



KUESIONER

**RISET DETERMINAN GAKI PADA WANITA USIA  
SUBUR DAN HUBUNGAN ANTARA GAKI DENGAN  
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA**

A. PENGENALAN TEMPAT			
A1	Kecamatan		Buntu Batu
A2	Kelurahan/Desa		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
A3	Dusun		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
A4	No.urut / ID Rumah Tangga		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
A5	Nama Kepala Rumah Tangga		
A6	Jumlah KK dalam Rumah Tangga		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
A7	No. telepon/HP		
B. KETERANGAN RUMAH TANGGA			
B1	Alamat Rumah		<input type="checkbox"/>
B2	Banyaknya Anggota keluarga		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
B3	Banyaknya Busui/Hamil		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
B4	Banyaknya Baduta 1. 0 - 5 bulan 2. 6 – 11 bulan 3. 12 – 23 bulan		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
B5	Jarak Kelahiran 1. 1 tahun 2. 2 tahun 3. 3 tahun 4. 4 tahun 5. > 5 tahun 6. Belum ada (Anak Pertama)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
\	Banyaknya Anak		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

B7	Apakah kedua orang tua dari baduta bertubuh pendek ?	1. Ya, Ibu 2. Ya, Ayah 3. Keduanya 4. Tidak ada	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
----	--	--	--



B8	Berapa jumlah saudara kandung dari ibu ?	1. Tidak ada 2. 1 3. 2 4. 3 5. 4 6. 5 7. >5	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
B9	Apakah saudara kandung ibu memiliki tinggi badan rendah (pendek) ?	1. Ya, sebutkan 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B10	Jumlah saudara kandung dari ayah baduta ?	1. Tidak ada 2. 1 3. 2 4. 3 5. 4 6. 5 7. >5	<input type="checkbox"/>
B11	Apakah saudara kandung ayah memiliki tinggi badan rendah (pendek) ?	1. Ya, sebutkan 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B12	Apakah Ayah dan Ibu (nenek/kakek) dari ibu baduta memiliki tinggi badan pendek ?	1. salah satunya 2. Keduanya 3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
B13	Apakah Ayah dan Ibu (nenek/kakek) dari ayah baduta memiliki tinggi badan pendek ?	1. salah satunya 2. Keduanya 3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
<b>C. KETERANGAN PENGUMPUL DATA</b>			
C1.	Nama Pengumpul Data	1.	
		2.	
C2	Tanggal Pengumpulan data	__(tgl)/_____(bln)/_____(thn)	
C3	Tanda Tangan Pengumpul Data	1.	
		2.	





### Palpasi Kelenjar Tiroid (Ibu)

Nomor ID :  Nama Balita :

Nama Orangtua :

Petunjuk pengisian : 1. Angket ini diisi oleh peneliti/enumerator  
2. Pengisian kolom hasil palpasi dan keterangannya dapat dilihat pada penjelasan dibawah tabel.

Nama Anak	JK	Umur (th)	Hasil Palpasi Derajat Goiter	Keterangan

Keterangan :

1. Tingkat 0 : Apabila tidak ada gondok yang teraba atau terlihat ketika dipalpasi.
2. Tingkat 1 : Apabila saat pemeriksaan teraba tetapi tidak terlihat saat leher dalam posisi normal.
3. Tingkat 2 : Apabila saat pemeriksaan terjadi pembengkakan di leher yang terlihat jelas saat leher dalam posisi normal

### Ekskresi Iodium Urin (Ibu)

Nama Ibu : Usia :

Nama Balita : Usia :

Petunjuk pengisian : Angket ini diisi oleh peneliti/enumerator.  
Kolom Hasil UIE ( $\mu\text{g/L}$ ), asupan yodium dan kategori diisi berdasarkan keterangan yang terlampir dibawah tabel.

No. ID	Umur (th)	Hasil UIE ( $\mu\text{g/L}$ )	Asupan Yodium	Kategori

Keterangan :

1.  $<20 \mu\text{g/L}$  : Asupan tidak cukup (defisiensi yodium parah)
2.  $20-49 \mu\text{g/L}$  : Asupan tidak cukup (defisiensi yodium sedang)
3.  $50-99 \mu\text{g/L}$  : Asupan tidak cukup (defisiensi yodium ringan)
4.  $100-199 \mu\text{g/L}$  : Memadai (Optimal)
5.  $200-299 \mu\text{g/L}$  : Lebih dari cukup (Risiko hipertiroidisme)
6.  $>300 \mu\text{g/L}$  : Berlebih (Risiko konsekuensi kesehatan yang

Merugikan.

## LAMPIRAN 4

### REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,  
E-mail : [fkunhas@gmail.com](mailto:fkunhas@gmail.com), website: <https://fkunhas.ac.id/>

#### REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 10663/UN4.14.1/TP.01.02/2021

Tanggal : 29 November 2021

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No.Protokol	171121042037	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Nur Amin Alfi	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	<b>Hubungan Antara Faktor Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI) dengan Kejadian Stunting Pada Anak Baduta di Kabupaten Enrekang</b>		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	17 November 2021
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	17 November 2021
Tempat Penelitian	<b>Kabupaten Enrekang</b>		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku <b>29 November 2021 Sampai 29 November 2022</b>	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan 	Tanggal <b>29 November 2021</b> 
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM,M.Kes	Tanda tangan 	Tanggal <b>29 November 2021</b> 

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Lapoe SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

LAMPIRAN 5

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

 **PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPTD PUSKESMAS BUNTU BATU**  
Jl. Burandan No.3, Kec. Buntu Batu Kode Pos 91750 

---

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Sukraini, SKM.,M.Adm.Kes  
NIP : 19790318 200502 2 005  
Pangkat/Golongan : Pembina/IVa  
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Buntu Batu

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa;

Nama : Nur Ainin Alfi  
NIM : K012192032  
Program Studi : S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Konsentrasi : Gizi  
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Hasanuddin

Benar telah melakukan Penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Buntu Batu, Kecamatan Buntu Batu sejak..... 2021 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir (Tesis) dengan judul **"Hubungan Antara Faktor Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI) dengan Kejadian Stunting Pada Anak Baduta di Kabupaten Enrekang"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Buntu Batu, ..... 2021  
Kepala UPTD Puskesmas Buntu Batu

  
**Sukraini, SKM.,M.Adm.Kes**  
Nip. 19790318 200502 2 005

## Lampiran 7

### DOKUMENTASI PENELITIAN

#### Pemeriksaan Garam



#### Wawancara Ibu Baduta



#### Pemeriksaan Palpasi Kelenjar Tiroid



#### Pengukuran PB dan BB Baduta



## LAMPIRAN 7

### ANALISIS UNIVARIAT

#### Umur Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16 - 20 Tahun	11	11.0	11.0	11.0
	21 - 25 Tahun	22	22.0	22.0	33.0
	26 - 30Tahun	27	27.0	27.0	60.0
	31 - 35 Tahun	20	20.0	20.0	80.0
	36 - 40 Tahun	12	12.0	12.0	92.0
	41 - 45 Tahun	6	6.0	6.0	98.0
	46 - 50 Tahun	1	1.0	1.0	99.0
	>51 Tahun	1	1.0	1.0	100.0
	Total		100	100.0	100.0

#### Pendidikan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tamat D1/D2/D3	5	5.0	5.0	5.0
	Tamat PT	9	9.0	9.0	14.0
	Tamat SD	15	15.0	15.0	29.0
	Tamat SMA	29	29.0	29.0	58.0
	Tamat SMP	40	40.0	40.0	98.0
	Tidak Tamat SD	2	2.0	2.0	100.0
	Total		100	100.0	100.0



### Pekerjaan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ASN/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	1	1.0	1.0	1.0
	Honorer	7	7.0	7.0	8.0
	IRT	91	91.0	91.0	99.0
	Pedagang/penjual	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Jenis Garam

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Garam Curah/krosok	87	87.0	87.0	87.0
	Garam halus	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Hasil Garam

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>30	15	15.0	15.0	15.0
	0 ppm	2	2.0	2.0	17.0
	20-27 ppm	26	26.0	26.0	43.0
	28-30 ppm	48	48.0	48.0	91.0
	7-15 ppm	9	9.0	9.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Palpasi Kelenjar Tiroid Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tingkat 0	96	96.0	96.0	96.0
	Tingkat 1	3	3.0	3.0	99.0
	Tingkat 2	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Penggunaan Garam Beriodium

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	37	37.0	37.0	37.0
	Cukup	63	63.0	63.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### EIU IBU

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	42	42.0	42.0	42.0
	Cukup	58	58.0	58.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Stunting

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Stunting	48	48.0	48.0	48.0
	Normal	52	52.0	52.0	100.0

Total	100	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

## ANALISIS BIVARIAT

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penggunaan Garam Beriodium * Stunting	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
EIU * Stunting	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

### Penggunaan Garam\*Stunting

#### Crosstab

			Stunting		Total
			Stunting	Normal	
Penggunaan Garam Beriodium	Kurang	Count	23	14	37
		% within Penggunaan Garam Beriodium	62.2%	37.8%	100.0%
	Cukup	Count	25	38	63
		% within Penggunaan Garam Beriodium	39.7%	60.3%	100.0%
Total	Count	48	52	100	
	% within Penggunaan Garam Beriodium	48.0%	52.0%	100.0%	

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	4.719 <sup>a</sup>	1	.030		
Continuity Correction <sup>b</sup>	3.862	1	.049		
Likelihood Ratio	4.753	1	.029		
Fisher's Exact Test				.039	.024
Linear-by-Linear Association	4.672	1	.031		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 17.76.

b. Computed only for a 2x2 table

### EIU\*Stunting

#### Crosstab

		Stunting		Total	
		Stunting	Normal		
EIU	Kurang	Count	26	16	42
		% within EIU	61.9%	38.1%	100.0%
	Cukup	Count	22	36	58
		% within EIU	37.9%	62.1%	100.0%
Total	Count	48	52	100	
	% within EIU	48.0%	52.0%	100.0%	

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	5.609 <sup>a</sup>	1	.018		
Continuity Correction <sup>b</sup>	4.690	1	.030		
Likelihood Ratio	5.657	1	.017		
Fisher's Exact Test				.025	.015
Linear-by-Linear Association	5.553	1	.018		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 20.16.

b. Computed only for a 2x2 table

Kelenjar Tiroid Ibu\*Stunting

### Crosstab

		Stunting		Total	
		Stunting	Normal		
Kelenjar Tiroid Ibu	Ada goiter	Count	4	0	4
		% within Kelenjar Tiroid Ibu	100.0%	0.0%	100.0%
	Tidak ada goiter	Count	44	52	96
		% within Kelenjar Tiroid Ibu	45.8%	54.2%	100.0%
Total	Count	48	52	100	
	% within Kelenjar Tiroid Ibu	48.0%	52.0%	100.0%	

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	4.514 <sup>a</sup>	1	.034		
Continuity Correction <sup>b</sup>	2.605	1	.107		
Likelihood Ratio	6.053	1	.014		
Fisher's Exact Test				.050	.050
Linear-by-Linear Association	4.469	1	.035		
N of Valid Cases	100				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.92.

b. Computed only for a 2x2 table

### Pola Makan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	53	53.0	53.0	53.0
	Cukup	47	47.0	47.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Pedigree

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pedigree	84	84.0	84.0	84.0
	Tidak Pedigree	16	16.0	16.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Crosstab

		Stunting		Total	
		Stunting	Normal		
Pola Makan Ibu	Kurang	Count	26	27	53
		% within Pola Makan Ibu	49.1%	50.9%	100.0%
	Cukup	Count	22	25	47
		% within Pola Makan Ibu	46.8%	53.2%	100.0%
Total		Count	48	52	100
		% within Pola Makan Ibu	48.0%	52.0%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	.050 <sup>a</sup>	1	.822		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.001	1	.981		
Likelihood Ratio	.050	1	.822		
Fisher's Exact Test				.844	.490
Linear-by-Linear Association	.050	1	.823		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 22.56.

b. Computed only for a 2x2 table

### Crosstab

		Stunting		Total	
		Stunting	Normal		
Pedigree	Pedigree	Count	42	42	84
		% within Pedigree	50.0%	50.0%	100.0%
	Tidak Pedigree	Count	6	10	16
		% within Pedigree	37.5%	62.5%	100.0%
Total	Count	48	52	100	
	% within Pedigree	48.0%	52.0%	100.0%	

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	.841 <sup>a</sup>	1	.359		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.415	1	.519		
Likelihood Ratio	.851	1	.356		
Fisher's Exact Test				.421	.261
Linear-by-Linear Association	.833	1	.361		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.68.

b. Computed only for a 2x2 table



## ANALISIS MULTIVARIAT

### Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	Penggunaan Garam Beriodium	.823	.436	3.551	1	.060	2.276
	EIU	.897	.426	4.430	1	.035	2.451
	Constant	-2.676	.974	7.550	1	.006	.069

a. Variable(s) entered on step 1: Penggunaan Garam Beriodium, EIU.

## BIODATA PENELITI UTAMA

### A. Data Pribadi

Nama : Nur Ainin Alfi  
Tempat, Tanggal Lahir : Takalar, 04 Nopember 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Fakultas/ Jurusan : Fakultas Kesehatan Masyarakat / Gizi  
NIM : K012192032  
Bidang Keahlian : Gizi  
Alamat Kantor : -  
Alamat Rumah : Ujung Bassi, Desa Lengcese, Kec. Mangarabombang, Kab. Takalar, Sulawesi-Selatan

### B. Riwayat Pendidikan

No.	STRATA	INSTITUSI	TEMPAT	TAHUN LULUS
1.	SD	SDN. Centre Mangadu	Takalar	2008
2.	SMP	SMPN. 1 Marbo	Takalar	2011
3.	SMA	SMAN. 3 Takalar	Takalar	2014
4.	S1	UIN Alauddin Makassar	Takalar	2018

### C. Pengalaman Penelitian

No.	Judul Penelitian	Kedudukan Dalam Penelitian
1.	Pengaruh Pemberian Rumput Laut Lawi-Lawi ( <i>Caulerpa racemosa</i> ) Terhadap Kadar Glukosa Darah Tikus ( <i>Rattus Norvegicus</i> ) Galur Wistar	Peneliti Utama (2018)